

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan mengenai (1) paparan data (2) Temuan Peneliti dan (3) Pembahasan, data yang dikumpulkan peneliti, yaitu dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan ajaran teori pada bab II. Dalam bab ini peneliti juga akan menyajikan pembahasan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada bab 1.

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini di dapat melalui wawancara dengan kyai di Desa Candiburung, masyarakat di Desa Candiburung, dan juga kepala Desa Candiburung kecamatan Proppo. Selain wawancara peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi di Desa Candiburung:

a. Profil Desa Candiburung Kecamatan Proppo

Desa Candiburung terletak di Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, yang saat ini dipimpin oleh kepala Desa yaitu Bapak Misnaji.

1) Nama Daerah

Desa : Candiburung

Kecamatan : Proppo

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Negara : Indonesia

2) Letak Wilayah

Desa Candiburung merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Proppo yang di dalamnya terdapat beberapa Dusun, salah satunya Dusun Dalubang. Desa Candiburung memiliki Balai desa, dan tempat tersebut juga digunakan sebagai kantor tempat bekerja. Candiburung Toket merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah. Sehingga tidak heran apabila masyarakat di desa Candiburung sebagai petani, buruh tani, pedagang, guru, serta Pegawai Negeri Sipil.

3) Demografi

Desa Candiburung merupakan desa yang berada di masyarakatnya tidak hanya bekerja sebagai petani, ada sebagian yang bekerja sebagai pedagang dan PNS. Dengan jumlah penduduk 4120 orang.¹pedesaan sehingga tidak heran apabila masyarakat di desa Candiburung mempunyai penghasilan yang cukup. Hal itu dikarenakan penghasilan hidupnya dengan bertani dan menjadi buruh tani. Dan hal itu bisa dikatakan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun, di Desa Candiburung tersebut

¹ Dokumen Desa Candiburung (10 April 2022).

b. Peran Kyai Dalam Mencegah Penyimpangan Sosial di Kalangan Remaja di Desa Candiburung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Masyarakat Desa Candiburung Khususnya kalangan remaja sejak dulu sudah ditanamkan yang namanya adab sopan santun kata orang disini "tengka" tetapi dari hal tersebut sudah sedikit berkurang sudah tidak seperti dahulu lagi sehingga sekarang perilakunya bervariasi bermacam macam perilakunya. Di karenakan banyak faktor yang menyebabkan kurangnya adab para remaja tersebut salah satunya adalah masyarakat disini ketika sudah merantau dan juga faktor pergaulan yang membuat mereka meninggalkan kebiasaan lama dan mereka lebih suka memakai kebiasaan baru mereka yaitu kebiasaan yang ada ditempat mereka merantau.

Menurut pendapat kyai yang di Desa Candiburung terkait masyarakat di Desa Candiburung, hal ini peneliti dapat dari hasil wawancara peneliti dengan KH. Hosnan Mutawalli, terkait berapa lama beliau menjadi kyai di Desa Candiburung serta pandangan beliau terhadap masyarakat di dusun dalubang beliau menyampaikan bahwasanya:

“Saya menjadi pengasuh di PP AL-HADI yaitu sejak saya berhenti dari pondok. Karena setelah saya berhenti dari pondok abah saya sering menyuruh menggantikan peran beliau dalam setiap kegiatan keagamaan disini, dalam artian belajar menggantikan posisi beliau. Karena pada saat itu abah sudah semakin sepuh. Dan Menurut saya masyarakat disini itu masih awam jika dikaitkan dengan pendidikan, karena masyarakat

disini terhadap pendidikan masih minim terutama di kalangan remaja mereka masih perlu pendidikan adab, artinya masih kurang sadar. Maka perlu diadakannya kegiatan yang didalamnya memberikan pemahaman terhadap masyarakat disini tentang pentingnya pendidikan.²

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, KH. Hosnan Mutawalli menjadi kyai setelah abah beliau meninggal sehingga beliau menggantikan sosok abahnya. Dan beliau juga menjelaskan bahwa masyarakat di Desa Candiburung masih termasuk masyarakat awam apalagi dikaitkan dengan pendidikan, yang mana perlu dibina dalam hal Pendidikan terutama di kalangan remaja.

Berdasarkan data observasi peneliti di Desa Candiburung, memang masyarakat disana masih termasuk dalam kategori masyarakat awam terutama pada kalangan remaja, dan masih minim dalam hal pendidikan. Orang yang masih awam perlu bimbingan dan arahan baik dari segi ilmu pengetahuan dan sebagainya agar menjadi masyarakat yang tau akan hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya dan agar bisa mengerti akan keadaan yang ada disekitarnya.³

Pembinaan pada masyarakat terutama pada kalangan remaja di Desa Candiburung sangat di perlukan untuk membentuk karakter mereka dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat, dan juga dalam pergaulan mereka supaya tidak salah dalam memilih lingkungan berteman.

Untuk meningkatkan perilaku spiritual agar menjadi lebih baik lagi terdapat beberapa cara yang dapat diterapkan terhadap masyarakat dan

² KH. Hosnan Mutawalli, Kyai Desa Candiburung (Wawancara langsung, 02 April 2022).

³ Observasi Langsung Ke Desa Toket Dusun Dalubang (07 April 2022).

kalangan remaja di Desa Candiburung, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat dan kyai di Desa Candiburung. Beliau menjelaskan bahwasanya:

“Ada cara tertentu yang dilakukan kyai dan tokoh masyarakat di Desa Candiburug ini dalam rangka peningkatan spiritual masyarakat khususnya pada remaja di Desa Candiburug yaitu cara-cara tersebut diantaranya kesepakatan awal dari dulu sudah tidak terhitung berapa lamanya yaitu istilahnya kolom, jadi dalam rangka meningkatkan ketakwaan dalam rangka meningkatkan spiritual khususnya warga masyarakat candiburung itu yaitu dengan mengadakan kolom atau kajian-kajian, membentuk remaja masjid dll.⁴

Hal ini senada dengan yang disampaikan bapak Nasir yang juga merupakan warga masyarakat Desa Candiburung, dia menyampaikan bahwasanya:

“kegiatan keislaman pastinya ada di sini, kegiatan yang di lestarikan oleh masyarakat turun temurun di desa ini, yaitu kegiatan rutin seperti burdeen, sarween yang di laksanakan masyarakat disini yang disebut juga (koloman)”.⁵

Berdasarkan wawancara dengan Kyai Hosnan Mutawalli menyatakan bahwa:

“Pembinaan dalam bentuk keagamaan seperti pengajian (kolom) yang dilakukan secara rutin setiap satu kali seminggu (setiap malam jum’at) itu telah turun temurun di laksanakan oleh

⁴ Moh. Hisam, Masyarakat Desa Candiburug (Wawancara langsung, 09 April 2022).

⁵ Nasir, Masyarakat Desa Candiburug (Wawancara langsung, 09 April 2022).

masyarakat candiburung agar bisa mendidik dan mengedukasi masyarakat terutama di kalangan remaja ,”⁶

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, bahwa dalam meningkatkan sikap spiritual masyarakat Desa Candiburung ini, salah satunya dengan di adakannya pegajian (kolom) yang di laksanakan setiap malam jum’at dalam rangka meningkatkan ketakwaan dan mengajarkan serta mandidik para kaum muda agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak jelas.

Berdasarkan data observasi peneliti di Desa Candiburung terkait cara meningkatkan sikap spiritual, sesuai pengamatan peneliti memang untuk meningkatkan sikap spiritual di Desa Candiburung khususnya pada kalangan remaja, diadakannya kegiatan rutin, seperti kolom, yang mana dalam kolom tersebut terisi dengan dzikir, mengaji bersama, serta do`a dan pengajian yang di bawakan oleh kyai setempat. sehingga hal tersebut mampu untuk mendidik karakter remaja serta meningkatkan ketakwaan mereka terhadap Allah SWT, maka dari itu sikap spiritual masyarakat Desa Candiburung ini meningkat atau lebih baik lagi.⁷

Pembinaan yang dilakukan para tokoh masyarakat seperti kyai dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja di Desa Candiburung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan seperti, Mengadakan kegiatan pengajian rutin (kolom) diadakan setiap malam jum’at, tahlilan, bertakziah dan lain-lain.

⁶ Hosnan Mutawalli, Kyai/penceramah, (wawancara langsung, 1 April 2022)

⁷ Observasi Langsung Ke Desa Candiburung (02 April 2022).

Pemberian sanksi kepada remaja yang melanggar di Desa Candiburung bertujuan untuk memberikan efek jera kepada para remaja yang melakukan penyimpangan, sesuai dengan wawancara dengan bapak Misnaji selaku bapak kepala desa candiburung mengatakan;

“Pemberian sanksi kepada masyarakat yang melanggar di desa ini bervariasi dari sanksi fisik sampai dengan sanksi ekonomi sesuai dengan kerugian yang di perbuat kepada masyarakat, di antaranya; pacaran sampai larut malam maka akan dikenakan sanksi dipaksa menikah, mencuri dikenakan sanksi diberi peringatan akan tetapi kalau sudah melampaui batas akan diserahkan kepada yang berwenang, Jika sampai hamil diluar nikah maka dikenakan sanksi di keluarkan dari Desa.”⁸

Dari paparan wawancara dengan bapak kepala desa Candiburung di atas memaparkan bahwa sanksi atau hukuman yang diberikan oleh perangkat Desa Candiburung Kecamatan Proppo bagi remaja yang melakukan perilaku menyimpang maka akan diberikan hukuman atau sanksi seperti didenda ataupun ganti rugi berupa uang ataupun denda pidana seperti mencuri dikenakan sanksi diberi peringatan akan tetapi jika melakukan pencurian sudah melampaui batas akan diserahkan kepada yang berwenang Hamil diluar nikah akan dikenakan sanksi yaitu dikeluarkan dari desa atau kampung.

Berdasarkan data observasi peneliti dengan kepala Desa Candiburung mengatakan bahwa ada beberapa sanksi yang akan di berikan kepada remaja yang melakukan penyimpangan sosial di antaranya yaitu;

⁸ Misnaji, Kepala Desa Candiburung, (wawancara langsung, 05 April 2022)

Sanksi Ekonomi, yaitu dengan memberikan denda atau ganti rugi terhadap remaja yang melakukan penyimpangan. *Sanksi fisik*, yaitu remaja yang melakukan penyimpangan akan di hukum seperti dicambuk, dan di laporkan ke pihak nerwajib jika sudah melampaui batas. *Sanksi psikologis*, yaitu remaja yang melakukan penyimpangan akan diberikan hukuman seperti ejekan, dipermalukan, dicemooh dan lain sebagainya.⁹

Berdasarkan wawancara dengan Kyai Mawalid Mutawalli, mengatakan bahwasanya;

“Untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang, mengimbau kepada orangtua harus mendidik anak-anaknya dengan baik, mengawasi pergaulan si anak, karna kebanyakan saya lihat bahwa yang banyak melakukan perilaku menyimpang di desa ini adalah disebabkan oleh pergaulan si anak yang tidak di kontrol oleh prang tua mereka”¹⁰

Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh bapak jufri, beliau mengatakan bahwasanya;

“Untuk mengatasi para remaja agar tidak melakukan penyimpangan para para orang tua harus memberi arahan atau menempatkan mereka ke pondok agar mereka mengenyam pendidikan agama yang kuat sehingga terhidar daru perilaku menyimpang, karena kebanyakan saya lihat banyak warga yang tidak peduli dan membiarkan remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Jadi seharusnya kita itu sebagai warga harus

⁹ Observasi Langsung Ke Desa Candiburung (05 April 2022).

¹⁰ Mawalid Mutawalli, Kyai/penceramah, (wawancara langsung, 03 April 2022)

menegur ataupun melapor remaja yang melakukan perilaku menyimpang supaya perilaku menyimpang tidak terjadi lagi”.¹¹ Berdasarkan wawancara dengan Kyai Mawalid Mutawalli dan juga bapak jufri beliau menyapaikan bahwa untuk mengatasi perilaku menyimpang pada remaja di Desa Candiburung peyimpangan yaitu dengan cara Masyarakat memberikan nasehat kepada remaja yang melakukan perilaku menyimpang agar dia tidak mengulaginya lagi apa yang sudah di perbuat itu adalah hal yang salah.

memasukkan mereka kepada pendidikan pesantren agar mereka bisa banyak mengenyam pendidikan agam lebih dalam. Masyarakat melaporkan kepada yang berwenang maupun perangkat desa bagi remaja yang melakukan perilaku menyimpang supaya dihukum atau diberikan sanksi sesuai dengan perbuatannya.

Berdasarkan observasi peneliti di Desa Candiburung banyak remaja yang belum mengenyam pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal sehingga mereka rentan terjrumus kepada pergaulan yang salah, semata hanya ingin di akui oleh masyarakat sekitar mereka.¹²

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kyai Dalam mencegah Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Candiburung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Adanya dukungan dari berbagai pihak juga menjadi faktor pendukung dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang pada remaja

¹¹ Jufri, Masyarakat Candiburung, (wawancara langsung, 03 April 2022)

¹² Observasi Langsung Ke Desa Candiburung (03 April 2022).

di Desa Candiburung sehingga pengendalian penyimpangan sosial di kalangan remaja bisa terkendali, faktor-faktor yang mendukung Peran Kyai Dalam Mencegah Penyimpangan Sosial di Kalangan Remaja di Desa Candiburung. Sesbagai berikut;

Seperti wawancara dengan Budianto mengatakan bahwa;¹³

“untuk menghindari anak terhadap yang namanya perilaku menyimpang seharusnya orangtua membimbing anaknya dengan baik dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Banyak orangtua karena terlalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya sehingga anaknya terjerumus kepada yang namanya perilaku menyimpang”.

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi remaja, maka dari itu bimbingan dari orang sekitar khususnya rang tua merupakan efek yang paling signifikan dalam mendidik karakter remaja, sehingga akan menjadi pedoman baik bagi para remaja.

Adanya dukungan penuh dari aparaturnya desa dengan masyarakat memeberikan pengaruh besar terhadap pengendalian tindakan penyimpangan yang ada di Desa Candiburung.

Berdasarkan wawancara dengan bapak supandi selaku pamong di desa candiburung¹⁴,

“untuk mencegah maraknya perilaku menyimpang pada kalangan remaja di desa dan juga untuk terjaganya keamanan di kalangan masyarakat Candiburung kami para aparaturnya desa bersama masyarakat melakukan ronda keliling setiap malam untuk menghindari perilaku tindak

¹³ Budianto, masyarakat, *wawancara langsung*, (03 April 2022)

¹⁴ Supandi, Pamong, *wawancara langsung*,(04 April 2022)

kriminal, sebelumnya banyak sekali laporan dari warga tentang kriminalitas yang ada di lingkungan masyarakat seperti pencurian, mabuk-mabukan(miras), pacaran hingga larut malam, dan pencurian di lingkungan masyarakat Candiburung”

Dari pemaparan wawancara dengan bapak Supandi di atas dapat di simpulkan bahwa bahwa untuk meminimalisir angka kejahatan di Desa Candibrung, aparatur Desa bersama warga melakukan ronda keliling setiap malam untuk mengamankan rumah warga dari tindak kriminalitas. Seperti hasil wawancara langsung dengan pamong desa galis mengatakan bahwa tindakan kriminal yang sering terjadi di desa Candiburung di antaranya; pencurian sepeda motor, minum-minuman keras, pacaran hingga larut malam dan adanya genk di kalangan remaja.

Berdasarkan data observasi peneliti di lapangan menemukan bahwa banyak atau sering sekali warga mengeluh kehilangan barang-mereka mulai dari kehilangan pompa air, tabung gas LPG, dll. Pelakunya tak lain yaitupara remaja yang sering kali mencuri di setiap rumah warga yang kosong karena mereka tidak mempunyai uang untuk membelai rokok dan sebagainya¹⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ust Jufri mengatakan bahwa penyebab remaja melakukan perilaku menyimpang adalah sebagai berikut;

¹⁵ Observasi Langsung Ke Desa Candiburung (04 April 2022).

“Penyebab terjadinya anak berperilaku menyimpang disebabkan oleh kurangnya kasih sayang orangtua kepada anak, cara orangtua mendidiknya lebih bersikap otoriter, banyak orangtua dalam mendisiplinkan anaknya menggunakan kekerasan seperti memukul anak dan menggunakan kata-kata yang kotor sehingga membuat anak menjadi nakal dan melakukan perilaku menyimpang seperti pencurian dan membolos sekolah pada saat jam pelajaran”.¹⁶

Dari pernyataan yang disampaikan informan tersebut adalah bahwa yang menyebabkan anak melakukan perilaku menyimpang adalah kurangnya kasih sayang orangtua kepada anak. Sehingga si anak merasa diabaikan dan merasa kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Hal ini menyebabkan mencari pelampiasan agar orangtuanya lebih memperhatikan dirinya. Kebanyakan remaja melakukan kenakalan untuk membuat orangtuanya merasa jengkel, agar dirinya diperhatikan oleh orangtuanya. Bisa juga akibat kurangnya kasih sayang orangtua menyebabkan anak salah pergaulan. Karena merasa diabaikan oleh orangtuanya maka si anak mencari ketenangan diluar rumah atau mencari teman yang cocok dengannya. Jika si anak bergaul dengan remaja yang sudah melakukan perilaku menyimpang maka besar kemungkinan si anak ikut melakukan perilaku menyimpang juga.

¹⁶ Ust. jufri, wawancara langsung, (30 Maret 2022)

Kurangnya perhatian atau pengawasan orangtua juga faktor yang mengakibatkan anak melakukan perilaku menyimpang. sebagaimana yang disampaikan oleh budianto, sebagai berikut:

“Disini banyak remaja yang melakukan perilaku menyimpang karena disebabkan oleh kurangnya perhatian ataupun pengawasan orangtua kepada anak. Sehingga banyak orangtua yang tidak mengetahui pergaulan si anak dan yang dilakukan anak tersebut benar atau salah sehingga mereka meilih pergaulan yg salah dan ikut mabuk-mabukan”.¹⁷

Faktor yang mempengaruhi remaja melakukan perilaku menyimpang adalah kurangnya perhatian ataupun pengawasan orangtua terhadap anak karena di Desa Candiburung adalah kebanyakan orangtua yang bermata pencaharian sebagai petani yang menyebabkan orangtua sibuk mencari nafkah dan tidak ada waktu orangtua memberikan kasih sayang ataupun memperhatikan si anak.

Status ekonomi orangtua yang rendah juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan remaja melakukan perilaku menyimpang. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Kepala Desa Misnaji, sebagai berikut:¹⁸

“Banyak kasus remaja melakukan pencurian dirumah warga karena si anak tidak memiliki uang ataupun jajan yang di berikan orangtua pada anak tidak cukup. Sehingga membuat si anak mencuri barang milik warga untuk dijual untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ulah para remaja banyak

¹⁷ Budianto, Masyarakat, *wawancara langsung*, (30 Maret 2022)

¹⁸ Misnaji, Kepala Desa, *wawancara langsung*, (28 Maret 2022)

barang-barang yang hilang seperti, sepeda motor, beras, tabung gas lpg dan lain-lain maka para banyak masyarakat harus ronda malam”.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan penelitian diatas bahwa status ekonomi orangtua yang rendah ataupun kemiskinan sangat mempengaruhi remaja melakukan perilaku menyimpang karena uang saku yang diberikan orangtua kepada anak tidak mencukupi untuk kebutuhannya sehingga remaja tersebut terjerumus kepada yang namanya perilaku menyimpang seperti mencuri. Orangtua boleh saja memberikan uang saku lebih pada anak, akan tetapi orangtua harus mengawasi ataupun memperhatikan anaknya agar tidak menggunakan uangnya terhadap hal-hal yang tidak baik, misalnya rokok dan lain sebagainya.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian menyampaikan dengan teori yang ada di bab II. Adapun fokus penelitian di bab ini adalah (1) bagaimana peran kyai dalam mencegah penyimpangan sosial di kalangan remaja di desa candiburung kecamatan proppo kabupaten pamekasan (2) apa saja faktor penghambat dan pendukung peran kyai dalam mencegah penyimpangan sosial di kalangan remaja di desa candiburung kecamatan proppo kabupaten pamekasan.

1. Peran kyai dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Desa Desa Candiburung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Sebagai pemuka agama dan juga sebagai tokoh masyarakat, kyai sangat berperan dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja. Perilaku-perilaku menyimpang yang ada dalam masyarakat jika terus menerus dibiarkan dan tidak dipedulikan maka perilaku menyimpang akan semakin meningkat dan dapat membayakan orang lain maupun dirinya sendiri. Oleh karena itu sebagai tokoh masyarakat kyai, baik orangtua maupun masyarakat, Para (ulama) Kiai sebagai *waratstul anbiya'* memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya penanaman etika, moral dan juga spiritual. Agar dapat menjadi anggota masyarakat yang bermoral dan beretika.¹⁹

Sehingga kehidupan bangsa akan jauh lebih terjaga, tertata rapi dan baik. Karena para kiyai didalam penananman tersebut tidak akan keluar dari apa yang telah diwariskan para nabi kepada para (ulama) kiyai. Dpundak merekalah (kyai) pembentukan moral dan etika ditentukan. Dengan demikian para kyai tidak hanya fokus terhadap pembentukan etika, moral masyarakat. Akan tetapi, bagaimana etika, moral dapat dibentuk sesuai nilai-nilai islami dan juga norma-norma kehidupan.

Fungsi seorang kyai sebagai kekuatan dalam penanaman etika dan moral dalam kehidupan masyarkat, tentunya juga memiliki keterbatasan

¹⁹ Surya Dharma, *Paradigma Pesantren Memprluas Horizon Kajian dan Aksi* (Malang: UIN MALIKI Press, 2013), 43.

jika dihadapkan dengan kekuatan diluar keulamaan. Dalam konteks tersebut, revitalisasi pran dan fungsi kiai dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting. Karena peran dan fungsi seorang kiai dalam penanaman moral di masyarakat sangatlah besar tanggung jawabnya. Karena tidak hanya mencakup satu dua kehidupan dan juga termasuk kemaslahatan dunia (muamalah), yang juga menyangkut hubungan sosial masyarakat yang luas.²⁰

Adapun peran kyai berupa tugas pencerahan umat sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT: “ *Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-nya kepada mereka, mensucikan dn mengajarkan kepada mererka kitb dan hikmah. Sesungguhnya mereka sebelum-nya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*” masyarakat sangat berperan penting dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja.²¹

Hal-hal yang dapat dilakukan yakni peran orangtua dan masyarakat untuk mencegah perilaku menyimpang remaja agar remaja tidak terjerumus kedalam perilaku menyimpang maka orangtua dan masyarakat harus memperhatikan perilaku remaja. Berdasarkan temuan peneliti yang sudah dipaparkan sebelumnya, untuk mengatasi perilaku menyimpang pada remaja di Desa Candiburung, bahwa kyai ataupun perangkat Desa harus berekerja sama dengan masyarakat ataupun orangtua supaya perilaku menyimpang pada remaja di Desa Candiburung bisa terkendali.

²⁰ Ibid., 44

²¹ Q.S al-Jumu'ah (62): 2.

Berdasarkan dengan wawancara dengan Kyai Hosnan Mutawalli sebagai salah satu kyai yang paling dihormati dan disegani di Desa Candiburung, mengatakan bahwa untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja di Desa Candiburung sebagai berikut:²²

a. Tindakan Preventif

Tindakan preventif yang dilakukan oleh kyai untuk mengatasi perilaku menyimpang pada remaja di Desa Candiburung Kecamatan Proppo kabupaten Pamekasan, sebagai berikut:

- 1) Mengadakan kegiatan pengajian rutin (kolom) diadakan setiap malam jum'at, tahlilan, bertakziah dan lain-lain.
- 2) Membentuk remaja masjid dan organisasi Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar.
- 3) Mengajak remaja bergotong royong membersihkan kuburan dan masjid.
- 4) Mengadakan musyawarah satu kali seminggu bersama tokoh masyarakat.

b. Tindakan Represif

Tindakan Represif yang dilakukan oleh pihak perangkat Desa Candiburung Kecamatan proppo bagi remaja yang melakukan perilaku menyimpang maka akan diberikan hukuman atau sanksi baik denda ataupun ganti rugi berupa uang ataupun denda pidana seperti mencuri dikenakan sanksi diberi peringatan

akan tetapi jika melakukan pencurian sudah melampaui batas akan diserahkan kepada yang berwenang. Hamil diluar nikah akan dikenakan sanksi yaitu dikeluarkan dari desa atau kampung. Bagi remaja yang memakai narkoba atau meminum-minuman keras akan dikenakan sanksi fisik seperti dipukul dan apabila sudah melampaui batas maka akan dikenakan kepada yang berwenang. Pacaran sampai larut malam (berbuat mesum) maka akan dikenakan sanksi dipaksa menikah.

c. Tindakan Kuratif

Untuk mengatasi perilaku menyimpang pada remaja di Desa Candiburung secara kuratif, sebagai berikut:

- 1) Masyarakat memberikan nasehat kepada remaja yang melakukan perilaku menyimpang.
- 2) Masyarakat melaporkan kepada yang berwenang bagi remaja yang melakukan perilaku menyimpang supaya diberikan hukuman atau sanksi.
- 3) Pemberian kasih sayang dan perhatian yang cukup kepada anak
- 4) Mendidik anak dengan memasukannya ke lembaga pesantren
- 5) Mengawasi dan membatasi anak untuk bergaul dan berteman.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung peran kyai dalam Mencegah Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Candiburung

Dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja tentunya tidak lah mudah, ada beberapa faktor yang harus di yang harus dihadapi kyai dalam menangani perilaku menyimpang remaja di Desa Candiburung Kecamatan Proppo yaitu di antaranya;

a. Faktor Pendukung

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk melakukan sosialisasi kepada mereka, dalam keluarga anak seharusnya disayangi, merasa nyaman, merasa dilindungi dan dicintai. Perhatian dan kasih sayang orangtua terhadap anak sangat diperlukan dalam membentuk karakter atau kepribadian anak.

Apabila anak tidak mendapatkan mendapatkan perhatian ataupun kasih sayang dari orangtua maka kemungkinan karakter ataupun kepribadian anak menjadi buruk.²³ Jadi, untuk menghindari anak terhadap yang namanya perilaku menyimpang seharusnya orangtua membimbing anaknya dengan baik dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Banyak orangtua karena terlalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan

²³ Nunung Unayah&Muslim Sabarisman” *fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas*” , 135.

anaknyanya sehingga anaknya terjerumus kepada yang namanya perilaku menyimpang.

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi remaja, maka dari itu bimbingan dari orang sekitar khususnya orang tua merupakan efek yang paling signifikan dalam mendidik karakter remaja, sehingga akan menjadi pedoman baik bagi para remaja.

2. Aparatur Desa dan Masyarakat

Adanya dukungan penuh dari aparat Desa Candiburung terbukti dengan diberikannya sanksi kepada pelanggar penyimpangan sosial sehingga dapat memberikan efek jera terhadap pelaku penyimpangan sosial.

Hal lain yang dilakukan oleh para masyarakat untuk pengendalian angka kejahatan di Desa Candiburung yaitu, aparat Desa bersama warga melakukan ronda keliling setiap malam untuk mengamankan rumah warga dari tindak kriminalitas. Seperti hasil wawancara langsung dengan pamong desa galis mengatakan bahwa tindakan kriminal yang sering terjadi di desa Candiburung di antaranya; pencurian sepeda motor, minum-minuman keras, pacaran hingga larut malam dan adanya genk di kalangan remaja.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Pengawasan Orang Tua

Kurangnya kasih sayang orangtua kepada anak adalah faktor yang mengakibatkan terjadinya perilaku menyimpang. Seorang anak sangat membutuhkan perhatian dari orangtuanya dan keluarganya. Perhatian ataupun kasih sayang orangtua akan memberikan motivasi dan memupuk kepercayaan diri si anak. Kebanyakan anak yang melakukan perilaku menyimpang adalah anak yang tidak mendapatkan perhatian ataupun kasih sayang dari orangtuanya.

Misalnya anak yang tidak mendapatkan perhatian ataupun kasih sayang dari orangtuanya maka anak tersebut merasa diabaikan atau tidak dihargai sehingga anak tersebut mencari kesenangan di luar lingkungan keluarga tersebut.

Faktor yang mempengaruhi remaja melakukan perilaku menyimpang adalah kurangnya perhatian ataupun pengawasan orangtua terhadap anak karena di Desa Candiburung adalah kebanyakan orangtua yang bermata pencaharian sebagai petani yang menyebabkan orangtua sibuk mencari nafkah dan tidak ada waktu orangtua memberikan kasih sayang ataupun memperhatikan si anak.

2) Anak Tidak Dalam Pengawasan Dari Orangtua

Faktor anak tidak mendapat kasih sayang dari orang juga dapat mempengaruhi kepribadian si anak, sehingga si anak merasa diabaikan dan merasa kurang mendapatkan perhatian

dari orangtuanya. Hal ini menyebabkan mencari pelampiasan agar orangtuanya lebih memperhatikan dirinya.

Kebanyakan remaja melakukan kenakalan untuk membuat orangtuanya merasa jengkel, agar dirinya diperhatikan oleh orangtuanya. Bisa juga akibat kurangnya kasih sayang orangtua menyebabkan anak salah pergaulan. Karena merasa diabaikan oleh orangtuanya maka si anak mencari ketenangan diluar rumah atau mencari teman yang cocok dengannya. Jika si anak bergaul dengan remaja yang sudah melakukan perilaku menyimpang maka besar kemungkinan si anak ikut melakukan perilaku menyimpang juga.

3) Tidak Konsistennya Sanksi

Adanya hukuman yang berikannya sanksi kepada pelanggar penyimpangan sosial sehingga dapat memberikan efek jera terhadap pelaku penyimpangan sosial namun sanksi yang di berikan tersebut tidak konsisten dan menyebabkan pelaku penyimpang akan mengulangi lagi perbuatannya.

Tidak konsistennya sanksi yang diberikan kepada pelaku yang melanggar di Desa candiburung sehingga masih banyak remaja yang melakukan perilaku menyimpang seperti kriminalitas dikarenakan kurangnya efek jera terhadap mereka, dengan longgarnya hukum di Desa Candiburung menyebabkan masih banyak para remaja melakukan tindak kejahatan seperti;

miras, genk remaja menyimpang dan juga pergaula bebas yang menyebabkan banyak remaja hamil diluar nikah .

4) Status Ekonomi Rendah

Keadaan ekonomi orangtua yang rendah ataupun kemiskinan yang sangat tinggi di Desa candiburung mempengaruhi remaja melakukan perilaku menyimpang karena uang saku yang diberikan orangtua kepada anak tidak mencukupi untuk kebutuhannya sehingga remaja tersebut terjerumus kepada yang namanya perilaku menyimpang seperti mencuri.²⁴

Orangtua boleh saja memberikan uang saku lebih pada anak, akan tetapi orangtua harus mengawasi ataupun memperhatikan anaknya agar tidak menggunakan uangnya terhadap hal-hal yang tidak baik, misalnya rokok dan lain sebagainya.

²⁴ Misnaji, Kepala Desa, *wawancara langsung*, (28 Maret 2022)